

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin melaju pesat dari waktu ke waktu mengakibatkan timbulnya kesempatan berkarir di berbagai bidang. Menurut Fadly & Saragih (2018) karir merupakan salah satu tujuan individu untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi. Lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi dituntut untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten agar mampu bersaing didunia kerja sehingga mereka mendapatkan peluang kerja yang lebih baik. Perguruan tinggi juga harus menyiapkan lulusannya agar nantinya dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimilikinya (Syah & Mahmudah, 2018).

Salah satu program studi terfavorit di kelompok Sosial dan Humaniora (Soshum) yang relatif belum bergeser dari ilmu ekonomi sampai saat ini adalah Akuntansi, hal ini disampaikan oleh ketua Pelaksana Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (*sumber: www.kemdikbud.go.id*). Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, penghargaan finansial dan lain-lain. Di pulau madura terdapat 46 perguruan tinggi yang terdiri dari 43 perguruan tinggi swasta dan 3 perguruan tinggi negeri (*sumber: pddikti.kemdikbud.go.id*). Dari banyaknya perguruan tinggi tersebut hanya ada lima perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi akuntansi diantaranya terdiri dari tiga perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Wiraraja, Universitas Madura dan

Universitas Islam Madura. Dan dua perguruan tinggi negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri Madura dan Universitas Trunojoyo Madura.

Dalam program studi akuntansi tentunya terdapat mata kuliah perpajakan. Akuntansi dan perpajakan tentunya sangat berkaitan dikarenakan keduanya merupakan elemen penting dalam sebuah laporan keuangan. Kedua hal ini sangat berhubungan, dimana akuntansi memaparkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan. Sementara akuntansi pajak menyuguhkan informasi keuangan sebagai bentuk kepatuhan pada pemerintah. Pemberian mata kuliah perpajakan juga dapat dikatakan sebagai pengetahuan awal yang umum bagi mahasiswa akuntansi yang berminat berkarir di bidang perpajakan. Pendidikan pajak juga merupakan salah satu alat yang efektif untuk mendorong wajib pajak agar nantinya lebih mematuhi aturan perpajakan. Pemberian mata kuliah perpajakan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menghitung besarnya pajak yang harus disetor. Menurut Mangoting *et al.* (2019) kemandirian, kemauan, dan kejujuran sulit dicapai jika wajib pajak mengalami kesulitan dalam memahami ketentuan pajak yang mengandung kompleksitas tinggi dan dengan cepat berubah sebagai adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Oleh sebab itu, diperlukannya sumber daya manusia yang berkompeten sehingga, dapat memberikan pelayanan dan edukasi yang terbaik untuk masyarakat.

Pengetahuan pajak juga bisa didapatkan dengan mengikuti pelatihan pajak. Adanya pelatihan pajak diharapkan dapat menghasilkan akuntan profesional di bidang perpajakan, dengan membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan pajak lebih mendalam dan dengan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah perpajakan di dunia kerja. Mengikuti pelatihan

pajak merupakan langkah awal dari seorang mahasiswa untuk menekuni dunia perpajakan.

Adanya persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan karir perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berpikiran bahwa bidang perpajakan itu menyulitkan. Karena di dalam konsep perpajakan banyak sekali peraturan-peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya, dan banyaknya perhitungan untuk menghitung besarnya pajak (Fadly & Saragih, 2018). Minimnya pengetahuan mahasiswa membuat mereka berpikir demikian. Disisi lain ada pula mahasiswa yang berminat terhadap karir dalam bidang perpajakan. Oleh karena itu diperlukan suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa tersebut berkarir khususnya dalam bidang perpajakan. Selain itu peran lingkungan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihannya. Menurut Sarinah (2016) Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Salah satu lingkungan yang begitu mempengaruhi karakter manusia adalah lingkungan keluarga. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau kampus juga sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Lingkungan keluarga dan lingkungan kampus menjadi tempat berdiskusi yang tepat bagi seseorang, utamanya bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya kelak.

Sebelum berada dalam dunia kerja terdapat beberapa pertimbangan pasar kerja yang merupakan pertimbangan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan. Keterbatasan informasi bagi sebagian orang akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang dapat diakses (Sutrawati *et al.* 2016). Pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang berkaitan dengan

pekerjaan yang dapat diakses di masa depan. Menurut Putri *et al.* (2015) pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja. Keamanan kerja yang dimaksud adalah bahwa suatu pekerjaan dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama, sedangkan tersedianya lapangan kerja adalah kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan.

Karir yang tersedia di bidang perpajakan diantaranya adalah menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist* di suatu perusahaan dan menjadi dosen perpajakan. Keempat pekerjaan tersebut memiliki perbedaan yaitu dimana pekerjaan seorang pegawai Ditjen pajak menjalankan pekerjaannya dengan motif utama sebagai pengaman penerimaan pajak bagi Negara. Pekerjaan sebagai tenaga/konsultan pajak berperan sebagai penasehat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama Wajib Pajak dengan motif imbalan atau *fee*. Pekerjaan sebagai *Tax Specialist* dapat bekerja sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, atau pengajar. Sedangkan pekerjaan sebagai dosen perpajakan bertugas untuk memberikan edukasi perpajakan kepada mahasiswa.

Profesi di bidang perpajakan sangat dibutuhkan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Di Indonesia karir di bidang perpajakan masih kurang diminati. Kurangnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja di bidang perpajakan (Mahayani *et al.*, 2017). Saat ini jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak per 1 November 2019 di Indonesia adalah 44.699 orang (*sumber: www.sdm.kemenkeu.go.id*). Hal ini tentunya sangat tidak seimbang dengan wajib pajak yang saat ini berjumlah 42

juta wajib pajak. Selain sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak, profesi konsultan juga masih sangat dibutuhkan untuk membantu Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Jumlah konsultan pajak yang terdaftar dengan status aktif adalah 4.973 orang (*sumber: konsultan.pajak.go.id*). Dengan sedikitnya orang yang bekerja di bidang perpajakan serta banyaknya jumlah wajib pajak, tentunya peluang untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi cukup besar. Pilihan karir yang lainnya seperti *tax specialist* (perusahaan) juga dibutuhkan untuk mengatur jalannya perpajakan di suatu perusahaan, adanya *tax specialist* ini juga dapat menghemat biaya dibandingkan harus membayar jasa konsultan. Begitu pula dengan pilihan karir sebagai dosen perpajakan, dosen perpajakan juga dibutuhkan untuk menghasilkan mahasiswa yang nantinya sadar dan taat pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian sintesis yaitu penggabungan dari beberapa elemen-elemen dalam suatu bentuk sehingga akan membentuk pola yang menyeluruh, maksudnya dalam penelitian ini adalah menggabungkan beberapa variabel dari jurnal utama dan jurnal pendukung sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih luas pemahamannya.

Pada variabel penghargaan finansial, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Muliando & Mangoting (2014) dan Putri *et al.* (2015), dimana keduanya sama-sama meneliti mengenai penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil yang berlawanan diantara keduanya dimana dalam penelitian Muliando & Mangoting (2014) menghasilkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan sedangkan penelitian dari Putri *et al.* (2015) menghasilkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

Penelitian menggunakan variabel ini masih jarang diteliti, oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan menggunakan variabel dependen dan independen yang serupa agar hasil dari penelitian ini nantinya dapat memperkuat hasil penelitian selanjutnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan enam variabel independen yaitu persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan pemberian mata kuliah perpajakan selain itu peneliti juga memperjelas variabel dependen dengan menjadikan beberapa kategori pilihan karir seperti pegawai direktorat Jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist*, dan dosen perpajakan. Peneliti juga menambahkan beberapa objek penelitian di beberapa universitas yang ada di pulau madura.

Pada variabel persepsi mahasiswa, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al.* (2016), Mahyani *et al.* (2017) dan Yasa *et al.* (2019) dimana ketiganya sama-sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil yang sama pula bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan enam variabel yaitu penghargaan finansial, motivasi mahasiswa, peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan pemberian mata kuliah perpajakan selain itu peneliti juga memperjelas variabel dependen dengan menjadikan beberapa kategori pilihan karir seperti pegawai direktorat Jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist*, dan dosen perpajakan. Peneliti juga menambahkan beberapa objek penelitian di beberapa universitas yang ada di pulau madura.

Pada variabel motivasi mahasiswa, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al.* (2016), Mahyani *et al.* (2017) dan Siahaya (2019) dimana ketiganya sama-sama meneliti mengenai motivasi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil yang sama pula bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan enam variabel yaitu penghargaan finansial, persepsi mahasiswa, peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan pemberian mata kuliah perpajakan selain itu peneliti juga memperjelas variabel dependen dengan menjadikan beberapa kategori pilihan karir seperti pegawai direktorat Jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist*, dan dosen perpajakan. Peneliti juga menambahkan beberapa objek penelitian di beberapa universitas yang ada di pulau madura.

Pada variabel peran lingkungan keluarga dan peran lingkungan kampus, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yasa *et al.* (2019) yang meneliti mengenai pengaruh peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil bahwa peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian menggunakan variabel ini masih jarang diteliti, oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan menggunakan variabel dependen dan independen yang serupa agar hasil dari penelitian ini nantinya dapat memperkuat hasil penelitian selanjutnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan lima variabel yaitu penghargaan finansial, persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja dan pemberian mata kuliah perpajakan selain itu

peneliti juga memperjelas variabel dependen dengan menjadikan beberapa kategori pilihan karir seperti pegawai direktorat Jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist*, dan dosen perpajakan. Peneliti juga menambahkan beberapa objek penelitian di beberapa universitas yang ada di pulau madura.

Pada variabel pemberian mata kuliah perpajakan, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Warmana & Widnyana (2018) yang meneliti mengenai pengaruh pemberian mata kuliah perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dengan hasil bahwa pemberian mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian menggunakan variabel ini masih jarang diteliti, oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan menggunakan variabel independen yang serupa agar hasil dari penelitian ini nantinya dapat memperkuat hasil penelitian selanjutnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan lima variabel yaitu penghargaan finansial, persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja dan pemberian mata kuliah perpajakan selain itu peneliti juga memperjelas variabel dependen dengan menjadikan pilihan karir di bidang perpajakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini dimana variabel tersebut mengelompokkan beberapa kategori pilihan karir seperti pegawai direktorat Jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist*, dan dosen perpajakan. Peneliti juga menambahkan beberapa objek penelitian di beberapa universitas yang ada di pulau madura.

Pada variabel pertimbangan pasar kerja, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2015), Yasa *et al.* (2019) dan Siahaya (2019) dimana ketiganya sama-sama meneliti mengenai pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil yang

berlawanan dimana hasil dari penelitian Putri *et al.* (2015) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sedangkan hasil dari penelitian Yasa *et al.* (2019) dan Siahaya (2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti menambahkan enam variabel yaitu penghargaan finansial, persepsi mahasiswa, motivasi mahasiswa, peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus dan pemberian mata kuliah perpajakan selain itu peneliti juga memperjelas variabel dependen dengan menjadikan beberapa kategori pilihan karir seperti pegawai direktorat Jenderal pajak, konsultan pajak, *tax specialist*, dan dosen perpajakan. Peneliti juga menambahkan beberapa objek penelitian di beberapa universitas yang ada di pulau madura.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas di Pulau Madura)**. Alasan peneliti memilih objek di madura salah satunya yaitu untuk mengetahui pilihan karir apa yang paling banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi di universitas/ perguruan tinggi yang berada di madura

Penelitian ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui pilihan karir yang diminati, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih pekerjaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah persepsi mahasiswa mengenai pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
5. Apakah lingkungan kampus berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
6. Apakah pemberian mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
7. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
2. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa mengenai pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
3. Untuk mengetahui apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

4. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kampus berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
6. Untuk mengetahui apakah pemberian mata kuliah perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
7. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa akuntansi dapat memberikan informasi tambahan dan memberikan arahan dalam pemilihan karir di bidang perpajakan.
 - b. Bagi Universitas/ Lembaga Pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar keterampilan pada mahasiswa lebih dipersiapkan dengan meningkatkan kualitas pengajaran sehingga akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan pilihan karir di bidang perpajakan.